

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki tujuan guna membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dari adanya sebuah realitas (Eriyanto, 2011: 22). Paradigma konstruksionis menganggap bahwa pembuatan teks berita sebagai pola pikir para pembaca. Pertanyaan utama dari paradigma suatu konstruksi pemberitaan adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi dengan cara apa konstruksi itu terbentuk.

Pada penelitian ini, peneliti mengamati teks-teks berita yang disajikan oleh media *online* *Tribunnews.com*, *Detik.com*, *Republika.co.id*, dan *Tirto.id* dengan menganalisisnya menggunakan analisis *framing* Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang atau narasumber berupa individu, organisme, ataupun benda yang dapat dimintai keterangan atau memiliki posisi sebagai informan guna dimintai keterangan ataupun data (Muhammad dkk., 2018:18). Pada penelitian ini, subjek penelitian penulis yaitu isu terkait penolakan Ustaz Abdul Somad di Universitas Gadjah Mada. Sedangkan objek penelitian merupakan apa sesuatu hal yang akan diteliti ketika proses penelitian berlangsung (Muhammad dkk., 2018: 18). Pada penelitian ini, objek penulis yaitu portal berita *online* *Tribunnews.com*, *Detik.com*, *Republika.co.id*, dan *Tirto.id*.

#### **C. Operasionalisasi Konsep**

Operasionalisasi konsep merupakan sebuah konsep yang memungkinkan penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai (Muhammad dkk., 2018: 18). Berikut adalah dimensi atau aspek yang dikerucutkan oleh penulis sesuai dengan indikator,

sehingga menghasilkan sebuah poin-poin yang nantinya akan memudahkan penulis dalam proses penelitian.

Tabel 3.1 Operasionalisasi konsep

<b>Dimensi/Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Portal Berita <i>Online</i>	<i>Tribunnews.com, Detik.com, Republika.co.id, dan Tirto.od</i>
Pandangan Konstruksionis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fakta atau peristiwa merupakan hasil konstruksi.</li> <li>b. media adalah agen konstruksi.</li> <li>c. Berita bukan refleksi dari realitas, ia hanya konstruksi dari realitas.</li> <li>d. Berita bersifat subjektif.</li> <li>e. Wartawan bukan pelopor, ia agen konstruksi realitas.</li> <li>f. Etika, pilihan moral, dan keberpihakan wartawan.</li> <li>g. Khalayak memiliki penafsiran tersendiri atas berita.</li> </ul>
Analisis <i>Framing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sintaksis</li> <li>b. Skrip</li> <li>c. Tematik</li> <li>d. Retoris</li> </ul>

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian skripsi ini berlokasi di empat portal berita *online*, yaitu *Tribunnews.com, Detik.com, Republika.co.id, dan Tirto.id* dengan objek penelitian adalah pemberitaan atau isu terkait Penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus Universitas Gadjah Mada.

#### **E. Unit Analisis**

Bentuk teks yang akan diteliti dalam penelitian skripsi ini, berupa sumber data:

##### **1. Data Primer**

Sebuah data berupa informasi terhadap apa yang menjadi objek pada penelitian skripsi ini. Sumber data utama yang digunakan pada penelitian ini yaitu hasil

observasi penulis terkait pemberitaan di portal berita *online* terhadap penolakan Ustaz Abdul Somad di Universitas Gadjah Mada.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data tambahan dalam penelitian kualitatif. Bahan yang menjadi data tambahan yaitu buku, majalah ilmiah, jurnal, dan sumber arsip.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ialah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik tersebut ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada, sehingga dapat digunakan dalam penelitian tersebut. Selain itu juga untuk memperoleh dan melengkapi data yang diperlukan. Selain teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi (pengamatan) dengan mengakses media *online* *Tribunnews.com*, *Detik.com*, *Republika.co.id*, dan *Tirto.id* guna melengkapi data yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian dengan fokus berita penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus UGM dalam acara mengisi kuliah umum yang direncanakan akan berlangsung pada tanggal 12 Oktober 2019.

## G. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan bagian penting dari konsep validitas dan reabilitas yang disesuaikan dengan kriteria, pengetahuan, dan paradigma. Sebuah penelitian kualitatif tidak dapat dialihkan jika penelitian tersebut tidak kredibel. Zakiy dkk (2018: 19) merumuskan teknik penelitian yang digunakan dalam memenuhi validitas data sebagai berikut:

### 1. Ketekunan pengamatan

Teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat derajat ketekunan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan tersebut, selain itu peneliti harus menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dan berkonsentrasi dengan masalah yang sedang di cari.

## 2. Pemeriksaan melalui diskusi

Kredibilitas data pada tahap ini dilakukan dengan mengekspos hasil akhir ataupun sementara yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan. Pemeriksaan ini dilakukan dengan menghimpun teman yang memiliki kemampuan atau pengetahuan akan permasalahan yang diteliti dalam sistem kelompok diskusi dan peneliti dapat *me-review* persepsi analisis yang dilakukan.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rany, 2015: 183). Model analisis seperti ini adalah model Miles *and* Huberman. Tahap pertama yaitu reduksi data. Menyadari akan banyaknya data yang diperoleh ketika penelitian lapangan, maka teknik reduksi data sangat diperlukan guna memilih, merangkum, dan memfokuskan setiap hal-hal yang dianggap penting. Hal ini berguna dalam menghasilkan gambaran yang lebih jelas serta membantu peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Tahap kedua yaitu penyajian data. Hal ini merupakan proses pembuatan narasi dari tabel, grafik, matriks, dll yang sudah diperoleh peneliti guna membantu peneliti memahami apa saja yang terjadi dan memudahkan dalam perancangan kinerja selanjutnya. Tahap ketiga yaitu, kesimpulan. Kesimpulan yang didapat pada tahap awal memiliki sifat sementara, namun, jika pada penelitian selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dengan hasil yang sama serta konsisten dengan fakta yang didapat di lapangan, maka kesimpulan dapat dikatakan kredibel.

Model analisis *framing* Zhongdang Pan & Kosicki dalam buku Eriyanto (2011:290) terbagi kedalam empat dimensi struktural berita sebagai perangkat *framing*, yaitu: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural tersebut saling mengaitkan elemen-elemen semantik berita. Model Zhongdan Pan & Kosicki ini

beranggapan bahwa setiap berita memiliki *frame* yang berbeda yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide yang dihubungkan dengan kutipan sumber, latar informasi, penggunaan kata ataupun kalimat secara keseluruhan, dll. Karena jelas *frame* merupakan sesuatu yang berhubungan dengan makna, sehingga dapat membuat seseorang mampu memaknai suatu peristiwa.

*Pertama*, peneliti melihat berita yang tersaji di media yang sudah dipilih dengan menganalisis bagaimana wartawan menyusun fakta (sintaksis) dalam isu yang diangkat. Peneliti akan memisahkan berita berdasarkan *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan narasumber, pernyataan, dan penutup lalu menganalisis dengan memperhatikan pemilihan kata dari hal-hal tersebut yang berguna untuk menguatkan pernyataan tertentu dari teks berita media online *Tribunnews.com*, *Detik.com*, *Republika.co.id*, dan *Tirto.id*. *Kedua*, peneliti memperhatikan teks berita dengan unsur berdasarkan 5w+1h yang meliputi *what*, *where*, *why*, *when*, *who*, dan *how*. *Ketiga*, peneliti akan melihat berita berdasarkan dengan unsur tematik. Struktur tematik ini dapat dilihat dengan bagaimana seorang wartawan mengamati dan mengungkap berita yang disajikannya. Lalu, peneliti mengamati dan menganalisis hubungan antar paragraf yang menggunakan proposisi tertentu, sehingga dapat ditentukan tema yang ditekankan oleh setiap wartawan di setiap berita yang disajikannya. *Keempat*, bagian terakhir dimana peneliti akan menganalisis berita dari unsur retorisnya. Peneliti akan menggunakan dengan detail penggunaan foto, grafik, idiom, dan pemilihan kata-kata dalam berita tersebut.